

PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN CEMILAN UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA IBU IBU MAJELIS TAKLIM DI PERUMAHAN CITRA INDAH JONGGOL BOGOR JAWA BARAT

Abdul Haris Fatgehipon, Alisa Citra Iswanti
Universitas Negeri Jakarta
pertahanan@yahoo.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has impacted various aspects of people's lives, ranging from education, social and economic fields, one of which is Citra Indah Housing which is located in Jonggol, West Java. This area has an area of about 800 hectares, most of which are workers in the private sector. The pandemic, which has lasted for two years, has caused many residents to have been laid off, some have received severance pay or were dismissed unilaterally. This situation has an impact on the problem of economic resilience in the family environment. Based on the results of preliminary research in the form of interviews conducted in early October 2020, many families, especially those working in the private sector, have difficulty paying their children's school fees, motor vehicle installments, house installments, most of them are young families who occupy housing through KPR. People (KPR). The purpose of this community service activity is to empower the family economy during the Covid-19 pandemic so that it can reduce the burden on families affected by the economy at Citra Indah Jonggol Housing, Bogor, West Java. The problems faced by residents are in the form of economic impacts due to Covid-19, such as termination of employment which results in disruption of the family's economic resilience. The solution to this problem is to strengthen the family's economy through housewives by providing skills training for making snacks, such as banana chips, jackfruit chips, the ingredients of which are widely available in Jonggol Bogor. The skills training method used in this activity is a Workshop, with the materials to recognize the potential and use of raw materials for snacks in Jonggol Bogor, how to process raw materials for bananas, jackfruit, into snack foods with neat and hygienic packaging and how to distribute them. and marketing. Distribution and marketing determine the success or failure of a product from a household business. Many household businesses fail to be marketed because they do not understand and know marketing methods and networks, workshop participants are also given knowledge about the use of virtual media in selling products online. Most housewives already have an Android phone, but rarely use it for marketing their family business. Implementation of activities carried out by Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si and student Alisa Citra Iswanti by using video media, power points, and inviting resource persons in the workshop, namely Lecturer of Nutrition Science Department of Culinary Administration UNJ, Dr. Mahdiah, M.Kes who will explain the use of agricultural products for making snacks from Bananas and Jackfruit, in this workshop activity also presents resource persons from business actors, namely Mr. Jefri to explain how a household business product can be accepted by the community. partnered with Alfamart and Indomaret. The number of Alfamart and Indomaret outlets in Citra Indah is approximately 21 units, besides that there are also students who will convey the use of virtual media for understanding buying and selling in marketing products both online and directly offline. The implementation of community service activities will also produce outputs from Community Service activities, including the publication of national articles, publication of Youtube videos and HKI (Intellectual Property Rights).

Keywords: Empowerment, Economy, Covid-19, Jonggol

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, dari bidang pendidikan, sosial dan ekonomi salah satunya di Perumahan Citra Indah, yang terletak di Jonggol Jawa Barat. Wilayah ini memiliki luas sekitar 800 Ha yang sebagian besar penghuninya merupakan pekerja disektor swasta. Pandemi yang telah berjalan selama dua tahun menyebabkan banyak warga mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), ada yang mendapatkan pesangon atau yang diputus secara sepihak. Keadaan ini berdampak terhadap permasalahan ketahanan ekonomi dilingkungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan berupa wawancara yang telah terlaksana diawal Oktober 2020, banyak keluarga terutama yang bekerja di sektor swasta, mengalami kesulitan dalam membayar biaya sekolah anak, cicilan kendaraan bermotor, cicilan rumah, kebanyakan dari mereka adalah keluarga usia muda yang menempati perumahan lewat Kredit Perumahan Rakyat (KPR). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah, memberdayakan ekonomi keluarga dimasa pandemi Covid-19 sehingga mengurangi beban keluarga yang terkena dampak ekonomi di Perumahan Citra Indah, Jonggol Bogor Jawa Barat. Pemasalahan yang dihadapi oleh warga berupa dampak ekonomi yang diakibatkan oleh Covid-19, seperti pemutusan hubungan kerja yang berakibat terganggunya ketahanan ekonomi keluarga. Solusi atas permasalahan itu adalah penguatan ekonomi keluarga lewat ibu rumah tangga dengan cara memberikan

pelatihan ketrampilan pembuatan makanan cemilan, seperti keripik pisang, keripik nangka yang bahan pembuatannya banyak terdapat di Jonggol Bogor. Metode pelatihan keterampilan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Workshop, dengan materi yaitu, pengenalaan potensi dan pemanfaatan bahan baku makanan cemilan di Jonggol Bogor, cara pengelolaan bahan baku, pisang, nangka, menjadi makanan cemilan dengan cara pengemasan yang rapi dan higienis serta bagaimana cara distribusi dan pemasaran. Distribusi dan pemasaran sangat menentukan berhasil dan tidaknya suatu produk dari usaha rumah tangga. Banyak usaha rumah tangga yang gagal dipasarkan karena tidak memahami dan mengetahui cara dan jaringan pemasaran, peserta workshop juga diberikan pengetahuan mengenai penggunaan media virtual dalam penjualan produk secara online. Kebanyakan ibu rumah tangga sudah memiliki handphone android namun jarang yang mempergunakan untuk kepentingan untuk memasarkan usaha keluarga. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si dan mahasiswa Alisa Citra Iswanti dengan menggunakan media video, power point, serta mengundang pembicara dalam workshop yang merupakan Dosen Ilmu Gizi Jurusan Tata Boga UNJ, Dr. Mahdiah, M.Kes, yang akan menjelaskan pemanfaatan produk pertanian untuk pembuatan Makanan Cemilan dari Pisang dan Nangka, dalam kegiatan workshop juga menghadirkan pembicara dari kalangan pelaku usaha yaitu Bapak Jefri, untuk menjelaskan bagaimana suatu produk usaha rumah tangga dapat di terima untuk bermitra dengan Alfamart dan Indomaret. Jumlah Toko Alfamart dan Indomaret di Citra Indah yang berjumlah kurang lebih 21 buah, selain itu juga terdapat mahasiswa yang akan menyampaikan penggunaan media virtual untuk penjualan pemahaman dalam memasarkan produk baik secara online maupun secara langsung offline. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga akan menghasilkan luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat meliputi publikasi pada artikel nasional, publikasi video Youtube dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

Kata Kunci : Pemberdayaan, Ekonomi, Covid-19, Jonggol

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Perumahan Citra Indah yang terletak di Kecamatan Jonggol Jawa Barat, merupakan kawasan mandiri, dari sisi sosial budaya sangat multikultural, berbagai suku dan agama, hidup rukun dan damai. Sebelum pandemi Covid-19, ekonomi warga Perumahan Citra Indah berkembang dengan baik, aktivitas ekonomi warga berkembang. Pekerjaan dari warga di Perumahan Citra Indah terdiri atas TNI, Polri, PNS, Perusahaan Swasta, Buruh Pabrik, Pekerja Informal seperti sopir, pedagang yang mayoritas warga yang bekerja di wilayah ini sebagai wirausaha dan pekerja non-formal lainnya. Pandemi Covid-19 membawa dampak ekonomi yang sangat di rasakan oleh warga di perumahan Citra Indah yang bekerja di sektor swasta dan informal. Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung dalam waktu yang lama, menyebabkan banyak perusahaan yang memberhentikan karyawannya akibat krisis keuangan perusahaan, ini menyebabkan banyak warga di Citra Indah yang kehilangan mata pencarian, ada yang dapat beradaptasi dan menjalani pekerjaan baru sekedar dapat bertahan hidup ada yang memilih untuk kembali ke kampung halamannya karena mengalami permasalahan ekonomi keluarga.

Keadaan rumah tangga yang terbebani oleh permasalahan ekonomi, menyebabkan banyak ibu rumah

tangga di perumahan Citra Indah yang ikut bekerja membantu ekonomi keluarga, misalnya berjualan Makanan Cemilan, dan berbagai usaha lainnya. Para ibu rumah tangga selain menjalankan usaha keluarga mereka aktif dalam kegiatan pengajian. Salah satu kegiatan pengajian Majelis Taklim di Perumahan Citra Indah adalah kegiatan pengajian Majelis Taklim Masjid Cempaka. Aktivitas Kegiatan di Majelis Taklim Masjid Bukit Cempaka tidak sebatas melaksanakan kegiatan Pengajian tetapi juga kegiatan sosial, seperti membantu warga yang mengalami kesulitan ekonomi. Dimasa pandemi Covid-19 banyak warga yang mengalami kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi yang dialami oleh warga akibat Covid-19 berdampak terhadap pendidikan anak, menunggaknya cicilan rumah, mobil dan kendaraan roda dua. Peran

ibu rumah tangga sangat penting dalam mendukung ekonomi keluarga saat pandemi Covid-19. Dengan keterbatasan modal dan ketrampilan Para Ibu Rumah Tangga berusaha dengan bekerja keras membantu ekonomi keluarga.



Gambar 1 Bukit Cempaka Citra Indah, Jonggol

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga bekerjasama dengan Mitra yaitu Majelis Taklim DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Aisyah



Gambar 2. Aktifitas Keagamaan Majelis Ta'lim DKM, Masjid Ayisah Bukit Cempaka



Gambar 4. Kios Penjualan Pisang, Jonggol

Bukit Cempaka Citra Indah. Majelis Aisyah Bukit Cempaka di bangun atas bantuan dari yayasan dari Arab Saudi. Majelis Aisyah Citra Indah didirikan sekitar 13

tahun lalu, sejak berdirinya Masjid Aisyah Bukit Cempaka Citra Indah, banyak aktifitas keagamaan sosial, dan pendidikan yang dijalankan, dan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitar. Kegiatan di Masjid Aisyah, selain kegiatan peribadatan juga menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan meliputi, Taman Bacaan Alquran, Pendidikan Anak Usia dini, PAUD. Jumlah Kepala keluarga di Cluster Bukit Cempaka Perumahan Citra Indah sebanyak 450 Kepala Keluarga. Kebanyakan warga yang mendiami cluster bukit cempaka bekerja sebagai wirausaha, buruh pabrik, dan pekerja informal, kondisi ini menyebabkan banyak diantara mereka yang terdampak Covid -19. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat di Cluster Bukit Cempaka, Perumahan Citra Indah, Kecamatan Jonggol Jawa Barat, Perumahan Citra Indah berada di Jalan Raya Cileungsi Jonggol KM 23 Cileungsi Jonggol , merupakan jalur alternatif menuju Jakarta Bandung, Lippo Cikarang, Jalur Utama Puncak dua, Jakarta dari Kota Jakarta sekitar kurang lebih 45 KM. Perumahan Citra Indah memiliki luas sekitar 800 ha, dan berada pada wilayah 4 Desa yaitu Desa Cepeucang, Desa Sukamaju , Singajaya , Singasari. Jumlah Penduduk di Citra Indah di perkirakan sebanyak 9.700 jiwa (**Wawancara: Muhammad Banta**).



Majelis Ta'lim DKM, Masjid Ayisah Bukit

Kawasan kecamatan Jonggol terkenal dengan potensi pertanian dan peternakan, selain sawah, kawasan Jonggol banyak terdapat perkebunan Pisang, Nangka, Rambutan dan Durian. Semua ini jika di kelola dengan baik dan terarah menjadi potensi yang dapat mendukung ekonomi warga masyarakat. Pengembangan kawasan penyangga Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi yang sangat pesat membuat, kawasan Jonggol yang sebelumnya merupakan kawasan pertanian yang tenang, sepi penduduk, telah berubah menjadi kawasan perumahan yang dihuni oleh warga yang berada dari berbagai wilayah di Indonesia. Umumnya warga di Perumahan ini bekerja di Jakarta, Bekasi dan Bogor. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah :

- Belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang cara pengolahan produk pertanian untuk dijadikan makanan cemilan seperti Cemilan Pisang dan Nangka. Jonggol banyak memiliki potensi hasil pertanian seperti Pisang, Nangka dan Durian, Rambutan, tetapi terbatas pengetahuan dan ketrampilan

warga (Anggota Majelis Taklim DKM Masjid Aisyah) mengelolah menjadi makanan Cemilan.

- Usaha makanan cemilan yang diproduksi dan dipasarkan oleh warga tetapi minim pengetahuan dan keterampilan dalam pengemasan. Kemasan sangat mempengaruhi citra sebuah produk makanan cemilan, makanan cemilan yang sama tetapi kemasan berbeda pasti harganya berbeda, konsumen cenderung lebih tertarik pada kemasan sebuah produk makanan cemilan yang menarik sebelum mencoba isi dari produk makanan jajanan. Pengemasan secara baik dan benar menentukan higienitas suatu produk makanan cemilan.
- Anggota mitra selama ini melakukan distribusi secara terbatas prodak jualan Makanan Cemilan, di pasarkan lewat media sosial warga Citra Indah, dan belum menembus jaringan pasar besar seperti swalayan Alfamart, Indomaret, atau Pasar Modern yang tersedia di Citra Indah. Swalayan Alfamart dan Indomart banyak berdiri di Citra indah tetapi hampir tidak tersedia makanan cemilan yang di produksi oleh warga Citra Indah.
- Anggota mitra yang kebanyakan sudah memproduksi cemilan jajanan yang di pasarkan secara langsung, penggunaan media online dalam memasarkan produk masih terbatas. Hal ini dikarenakan belum diterimanya produk makanan cemilan yang diproduksi oleh anggota mitra di pasar swalayan karena belum tersertifikasi.
- Manajemen Alfamart, Indomaret, hanya menerima produk dari produsen makanan, minuman, yang memiliki sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan memiliki perizinan usaha produksi dan merek.
- Usaha makanan cemilan yang di produksi oleh industri rumah di Citra Indah tidak memiliki syarat ini semua, kemasan seadanya, tidak memiliki sertifikasi MUI dan tidak memiliki izin serta mereka produk, untuk dapat meningkat jumlah produk makanan cemilan harus memperluas jaringan pemasaran, untuk memperluas jaringan pemasaran harus memenuhi standar pemasaran sebuah produk makanan cemilan seperti yang di jelaskan di atas.



Gambar . Kios Penjualan Pisang, Jonggol

SOLUSI PERMASALAHAN I

Dari berbagai permasalahan yang di jelaskan dan di hadapi oleh anggota mitra maka dengan ini kegiatan yang akan kami lakukan saat pengabdian kepada anggota Majelis Taklim Cluster Bukit Cempaka Citra Indah Jonggol Bogor adalah :

- Melaksanakan Workshop yang melibatkan ibu ibu pengajian Majelis Taklim DKM Majid Aisyah cluster Bukit Cempaka Citra Indah Jonggol.
- Dalam Workshop peserta mendapatkan informasi dan ketrampilan, mengenai, pengelolaan produk, pengemasan dan pemasaran dari narasumber yang memahami produk makanan, gizi, pemasaran dan Teknologi Informasi.
- Peserta Workshop akan dipertemukan dan berdiskusi dengan pelaku usaha yang menerima produk Makanan Cemilan dengan demikian peserta mitra dapat mengetahui standar, yang menjadi persyaratan di perumahan oleh pasar moderen dalam menerima masukan produk dari industri rumah tangga.

SOLUSI PERMASALAHAN II

- Melakukan wawancara, pengisian kuesioner kepada anggota, mitra, sehingga kita dapat mengetahui pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh anggota mitra, dalam pengembangan usaha
- Membuat rencana pengembangan bisnis (*Business Plan*) usaha rumah tangga makanan cemilan dengan anggota Mitra Majelis Taklim Masjid Aysiah Bukit Cempaka Citra Indah. Dengan membuat *Business Plan* mitra dapat merencanakan pembangunan usaha secara terarah dan dapat menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

Tabel 1. Tabel Anasisi GAP Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sebelum Kegiatan	Saat Kegiatan	Pasca Kegiatan
Belum mengenal pengelolaan produk Makan Cemilan dengan memperhatikan kandungan gizi, higienis.	Memperkenalkan pengelolaan Makanan Cemilan secara higienis dan mengutamakan kandungan gizi	Mengetahui cara mengelola makanan cemilan secara dengan memperhatikan kandungan gizi
Belum mengenal pengemasan produk makanan cemilan secara higienis dan menarik	Mengajarkan cara mengemas produk makanan cemilan dengan menggunakan mesin sederhana	Anggota mitra akan memproduksi makan cemilan dengan menggunakan kemasan mesin sederhana, yang lebih higienis dan sehat

Masih terbatas jaringan pemasaran, belum menggunakan sistem pemasaran produk Makanan Cemilan secara online	Memperkenalkan sistem penjualan Makanan Cemilan online menggunakan media online	Mulai mempraktekkan penjualan produk makanan cemilan lewat media online
Penjualan produk Makanan cemilan belum ke pasar Swalayan Alfamart dan Indomaret	Memperkenalkan cara memasarkan dan produk makanan cemilan ke pasar Swalayan Alfamart dan Indomaret	Memasarkan produk makanan cemilan ke pasar Swalayan Alfamart dan Indomaret

Rencana Target Capaian Luaran Akademis

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Makanan Cemilan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Ibu Majelis Taklim di Perumahan Citra Indah Jonggol Bogor Jawa Barat meliputi :

1. Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional.
2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran Akademis

No.	Jenis Luaran	Target Luaran	
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	
		Nasional Terakreditasi	√
2.	Pemakalah dalam Temu Ilmiah	Internasional	
		Nasional	
3.	<i>Invited Speaker</i> dalam Temu Ilmiah	Internasional	
		Nasional	
4.	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	
		Paten Sederhana	
		Hak Cipta	√
		Merek Dagang	
		Desain Produk Industri	
6.	Teknologi Tepat Guna		
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		
8.	Buku Ajar (ISBN)		
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah, pertama melakukan penelitian dengan melakukan wawancara dan melakukan pengisian kuisioner untuk mengetahui, permasalahan, dan pengelolaan usaha yang dilakukan oleh anggota mitra. Dengan melakukan wawancara dan survei kita mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para anggota mitra.

Setelah mendapatkan data dari mitra, dilanjutkan dengan membuat workshop pelatihan kepada para anggota mitra, tujuan dari workshop untuk memberikan pemahaman, keterampilan kepada anggota mitra untuk dapat mengelola produk Makanan Cemilan dan dapat di pasarkan dengan cara langsung dan menggunakan pemasaran online.

GAMBARAN IPTEK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan akan memperkenalkan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum digunakan secara maksimal oleh anggota mitra yaitu penerapan Iptek. Selama ini anggota mitra banyak yang menjual Makanan Cemilan tidak memperhatikan aspek gizi yang terkandung dalam produk Makanan Cemilan. Banyak dari anggota mitra yang membuka usaha Makanan Cemilan rumahan tidak memiliki pengetahuan gizi terhadap produk yang di jual, mereka lebih mengutamakan rasa yang enak, dan sering melupakan kandungan gizinya. Pelibatan Dosen Tata Boga FT UNJ sebagai pemateri agar para anggota mitra mendapatkan pengetahuan tambahan dari segi ilmu gizi, nutrisi yang terkandung dalam produk Makanan Cemilan.

Bentuk kemasan dari produk Makanan Cemilan menggunakan teknologi kemasan, yang membuat produk Makanan Cemilan dapat bertahan dalam waktu yang lama. Kendala yang di hadapi oleh anggota mitra adalah memasarkan produk mereka secara luas, workshop yang dilakukan akan menghadirkan pembicara dari pelaku usaha yang telah berpengalaman menggunakan pemesanan online dalam mempromosikan produk dagangan.

Anggota mitra akan diajarkan bagaimana cara menggunakan media online untuk memasarkan produk usaha Makanan Cemilan. Dengan menggunakan media online anggota mitra akan dapat menjual produk jajanan mereka secara luas. Kendala yang selama ini masih ada yakni terbatas nya pasar penjualan, masih disekitar lingkungan perumahan mereka.

3. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Cluster Bukit Cempaka Citra Indah Jonggol, Bogor, Jawa Barat dilaksanakan pada Sabtu 18 September 2021, kegiatan bertujuan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, dengan cara memberikan informasi dan pelatihan kepada ibu rumah tangga dalam membuat usaha rumah pembuatan makanan cemilan yang sehat dan higienis.

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam pengajian Majelis Taklim di Cluster Bukit Cempaka Citra Indah Jonggol. Peserta dalam kegiatan ini di priotaskan ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan tambahan dengan berjualan makanan cemilan.

Jalannya kegiatan, peserta yang hadir berjumlah 21 orang, mereka hadir dengan tatap muka, acara di mulai dengan doa pembuka, sambutan dari Tim Pengabdian Masyarakat, Sambutan dari Ketua Majelis Taklim Masjid Bukit Cempaka. Penyampaian materi di sampaikan oleh Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si dan Bela Putri pebisnis jajanan lewat media sosial.

Karena Pandemi Covid-19, dan lokasi penelitian terdapat banyak yang terpapar Covid-19, maka pembicara utama Bela Putri menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media online dan *Youtube*. Penyampaian materi menggunakan instrumen digital, tidak menjadi kendala dalam memberikan pemahaman tentang materi pembuatan dan pemasaran produk cemilan pisang. Penggunaan media sosial untuk memasarkan produk jajanan online sudah digunakan oleh beberapa ibu ibu pengajian, tetapi masih sebatas memasarkan di sekitar lingkungan mereka

Pemateri Bela Putri, memberikan materi secara komunikatif dan bisa di pahami dengan baik, sehingga menjadi masukan positif yang bernilai ekonomi, kepada para ibu rumah tangga, sehingga ibu rumah tangga termotivasi untuk berwirausaha dengan meningkatkan kualitas, mutu dan pemasaran produk jajanan cemilan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. Selepas pemateri memberikan prestasi, moderator, yaitu ketua Majelis Taklim, memberikan kesempatan bertanya lewat *zoom meeting*, banyak pertanyaan dari ibu-ibu pengajian, ini menunjukkan antusias yang tinggi dari para peserta dalam mengikuti materi.

Pertanyaan dari peserta berkisar pada, resep yang digunakan dalam membuat makanan cemilan, bagaimana pengemasan yang menarik dan tahan lama, dan yang paling terpenting cara memasarkan produk. Selama ini kendala yang di hadapapi oleh ibu-ibu pengajian dalam memasarkan produk adalah distribusi dalam memasarkan, terutama di saat pandemi Covid-19 dimana daya beli rendah dan mobilitas warga menurun. Penjualan produk makanan dengan menggunakan media online sangat membantu ibu rumah tangga dalam menjual produk makanan cemilan mereka.

4. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Dyanasari dan Asnah. 2018. Manajemen Usaha Kecil dan Kewirausahaan. Jakarta: Pendidikan Deepublish.

Krisnaldy. 2021. PELATIHAN MENJADI WIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID19 BAGI IBU PKK. Jurnal Abdi Laksana. Vol. 2 (2).

Rahmawati, Shintya Novita. 2017. MEMBANGUN BUDAYA WIRAUSAHA MELALUI PERAN IBU UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH EKONOMI KELUARGA (Studi kasus pada Siswa SMK Negeri 5, Jln Dr Cipto Nomor 121 Semarang). Jurnal Rekomen. Vol. 1 (1).

Rejeki, Diah Sri dan Pawit M. Yusup. 2020. PENGALAMAN BERWIRAUSAHA BERBASIS MEMBACA ONLINE DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA. Jurnal Joish. Vol. 9 (2).